

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas tahun 1997-1999 mengalami peningkatan yaitu tahun 1997-1998 sebesar Rp.53.597.073.600 dan tahun 1998-1999 sebesar Rp.17.038.952.134. Namun pada tahun 1997 perusahaan mengalami kegagalan menghasilkan kas, disebabkan arus kas aktivitas investasi relatif cukup besar yaitu Rp. 35.298.846.504 tidak dapat ditutup dari arus kas aktivitas operasi sebesar Rp. 16.594.339.382 ditambah arus kas aktivitas pendanaan sebesar Rp. 17.329.463.887 sehingga terdapat kekurangan sebesar Rp. 1.375.043.240. dalam pada itu arus kas aktivitas pendanaan relatif cukup besar tahun 1998 karena arus kas aktivitas operasi mengalami penurunan dan peningkatan arus kas aktivitas operasi secara drastis disebabkan perolehan laba. Yang cukup besar tahun 1999 mengakibatkan kas dan setara kas pada akhir tahun 1999 menjadi sangat besar. Hal ini terbukti arus kas aktivitas pendanaan tahun 1998 relatif cukup besar yaitu Rp.52.056.489.891 sedangkan tahun 1997 hanya Rp. 17.329.463.887 dan tahun 1999 minus sebesar Rp.

2.063.809.102. Arus kas aktivitas operasi tahun 1999 relatif cukup besar yaitu Rp. 101.831.380.430. Sedangkan tahun 1997 sebesar Rp. 16.594.339.382 dan tahun 1998 turu sebesar Rp.9.359.081.067. Demikian juga kas dan setara kas pada akhir tahun 1999 relatif cukup besar yaitu Rp. 110.915.254.467 disebabkan laba yang diperoleh cukup besar yaitu Rp. 124.189.809.102 sedangkan tahun 1997 sebesar Rp. 2.469.231.637 dan tahun 1998 meningkat menjadi sebesar Rp. 38.904.185.493 disebabkan arus kas aktivitas pendanaan yang relatif cukup besar.

2. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial pendek berdasarkan current ratio dapat dikatakan likuid karena aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar. Hal ini terbukti selama tiga tahun yang diamati yaitu tahun 1997, 1998, 1999 ternyata current ratio berturut-turut 107,4%, 574,4%, 4,94%. Namun kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek berdasarkan quick ratio ternyata tahun 1997 berada dibawah 100% yaitu 79,3% yang berarti perusahaan tidak mampu membayar hutang pada saat jatuh tempo karena hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar, sehingga dapat mengurangi kredibilitas perusahaan. Berbeda halnya pada tahun 1998 dan 1999 dimana quick ratio relatif cukup tinggi yaitu tahun

1998 mencapai 403,8% dan tahun 1999 masih cukup tinggi sebesar 342,2%, menunjukkan terdapat aktiva lancar relatif cukup besar kurang operasional, sehingga dapat mengakibatkan berkurangnya perolehan laba perusahaan.

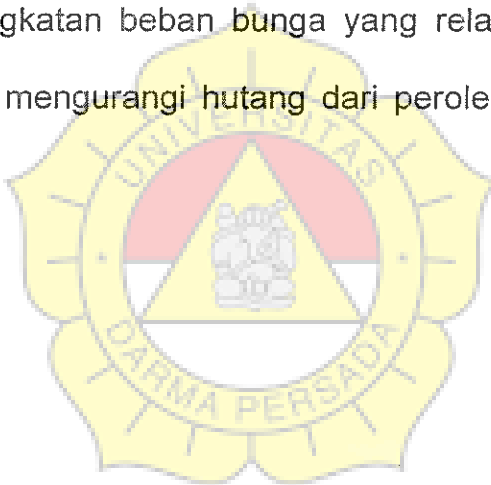
3. Keberhasilan perusahaan dalam melakukan investasi berdasarkan rasio return on investment selama tiga tahun diamati relatif baik karena berada diatas 10%, namun berfluktuasi mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 1997-1998 mengalami penurunan sebesar 11,70% dari 28,23% menjadi 16,47%. Penurunan tersebut relatif besar disebabkan penurunan profit margin sebesar 7,51% dari 26,755% menjadi 19,19% dan penurunan assets turn over 0,2 kali dari 1,055 kali menjadi 0,858 kali. Penurunan profit margin karena penurunan laba bersih dari Rp.37.287.234.731 menjadi Rp.11.775.386.849 disebabkan antara lain bertambah besarnya beban bunga yang dibayar yaitu dari Rp.8.891.345.631 menjadi Rp.27.374.283.458. Sebaliknya tahun 1998-1999 terdapat kenaikan yang relatif cukup besar baik peningkatan assets turn over sebesar 0,249 kali dari 0,85 kali menjadi 1,099 kali maupun kenaikan profit margin sebesar 9,22% dari 19,19% menjadi 28,4124%. Hal ini menyebabkan return on investment pada tahun 1998-1999 mengalami peningkatan yang relatif cukup besar yaitu 14,82 % dari 16,41% menjadi 31,23%.

B. Saran-Saran

1. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas pada tahun 1997 perlu mendapatkan perhatian karena mengalami kegagalan yaitu minus sebesar (Rp.1.375.043.240) sebab aliran kas untuk aktivitas investasi relatif cukup besar yang tidak dapat ditutup dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan, untuk itu disarankan agar arus kas untuk aktivitas operasi dan aktivitas investasi disesuaikan dengan arus kas dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan. Demikian pula arus kas aktivitas pendanaan yang relatif cukup besar tahun 1998 dan aktivitas operasi yang sangat besar tahun 1999 mengakibatkan kas dan setara kas pada akhir tahun 1999 menjadi sangat besar dan perlu mendapat perhatian dan disarankan agar arus kas aktivitas pendanaan disesuaikan dengan arus kas aktivitas operasi dan aktivitas investasi.
2. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek berdasarkan perbandingan antara aktiva lancar persediaan dengan aktiva lancar atau quick ratio ternyata 1997 berada dibawah 100% yaitu sebesar 79,3% perlu mendapatkan perhatian, disarankan quick ratio diatas 100% karena bila berada dibawah 100% berarti perusahaan tidak mampu membayar hutang lancar pada saat jatuh tempo, sehingga akan

mempengaruhi kredibilitas perusahaan. Selayaknya perlu juga mendapat perhatian dimana tahun 1998 dan 1999 ternyata quick ratio relatif cukup tinggi menunjukkan terdapat aktiva lancar yang relatif cukup besar kurang operasional, sehingga dapat mengakibatkan berkurangnya perolehan laba perusahaan.

3. Return on Investment turun tahun 1997 – 1998 karena penurmasyarakatunan profit margin disebabkan penurunan laba antara lain akibat peningkatan beban bunga yang relatif cukup besar disarankan untuk mengurangi hutang dari perolehan laba yang relatif cukup besar.













DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin : Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja, Jakarta, Penerbit. Rineka Cipta, 1997.
- Awat, Napa. J : Manajemen Keuangan. Jakarta, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Douglas, Garbut : Manajemen Kas. Jakarta, Penerbit PT. Pustaka Binawan Pressindo, 1994.
- Hendriksen, Van Breda : Teori Akuntansi. Jakarta, Penerbit Interaksara, 2000.
- Harahap, Syafri Sofyan : Analisa Laporan Keuangan. Jakarta, Penerbit. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Koewn, Arthur. J clkk : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta, Penerbit Salemba
- Munawir, S : Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta, Penerbit Liberty, 1995.
- Riyanto, Bambang : Dasar-Dasar Manajemen Perusahaan. Yogyakarta, Penerbit BPFE, 1996.
- Sartono, Agus. R : Ringkasan Teori Manajemen Keuangan. Yogyakarta, Penerbit BPFE,
- Sudarsono, FX : Pengantar Akuntansi II. Jakarta, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Zaki, Baridwan : Intermedia Accounting. Yogyakarta, Penerbit BPFE, 1992.

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mhs : Dian Wka Ambarsari
 N I M : 97420025
 Pembimbing : nrs. Ruslan Herahan

INSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	26 APRIL 2001	Judul Skripsi	
II	27 APRIL 2001	Perumusan Masalah	
III	10 MEI 2001	Pendahuluan	
IV	25 MEI 2001	Landasan Teori	
V	10 JUNI 2001	Gambaran Umum Perusahaan	
VI	22 Juni 2001	Deskripsi Hasil Penelitian	
VII	7 Juli 2001	Pembahasan	
VIII	16 Juli 2001	KESIMPULAN	
IX	24 Juli 2001	Saran - Saran	
X	30 Juli 2001	Abstrak	

Tanggal mulai bimbingan : 02 APR 2001
 Tanggal selesai bimbingan :